

Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Melalui Aplikasi Kinemaster bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Gugus 10 Kecamatan Lubuklinggau Utara II

Elya Rosalina¹, Andriana Sofiarini²

^{1,2}STKIP PGRI Lubuklinggau

Email: elyarosalina25@gmail.com

ABSTRAK

Dengan adanya surat edaran dari pemerintah di Kota Lubuklinggau untuk tidak melaksanakan pembelajaran tatap muka, maka guru-guru dalam menyampaikan materi dengan siswanya dilaksanakan secara daring. Begitu juga untuk guru-guru Sekolah Dasar Gugus 10 Kecamatan Lubuklinggau Utra II yang memiliki 1 sekolah inti dan 4 sekolah imbas juga melaksanakan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online (dari jaringan), yang mana pelaksanaannya tanpa adanya tatap muka. Melihat kondisi saat ini yang sangat mudah dalam penularan virus covid-19, maka Sekolah Dasar Gugus 10 bersama tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai program yang akan diselenggarakan untuk menyelesaikan kendala yang dialami oleh guru-guru. Terutama untuk guru yang masih kurang dalam pengetahuan mengenai penggunaan media, khususnya pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada mitra guru sekolah dasar gugus 10 bersama tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP PGRI Lubuklinggau menyepakati untuk mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi Kinemaster dalam pembelajaran daring. Adapun metode yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu diawali dari tahap sosialisasi, kemudian ketahap penyampaian materi hingga ketahap pelatihan pembuatan video pembelajaran. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru sekolah dasar gugus 10 dapat membuat media pembelajaran berupa video menggunakan aplikasi KineMaster.

Kata kunci: Pelatihan, Video Pembelajaran, Aplikasi KineMaster

ABSTRAC

With a circular from the government in Lubuklinggau City not to carry out face-to-face learning, teachers in delivering material with their students are carried out online. Likewise, teachers of Cluster 10 Elementary Schools, Lubuklinggau Utra II Subdistrict, which has 1 core school and 4 impact schools, also carry out online learning. Online learning is learning that is done online (from the network), which is carried out without face-to-face. Seeing the current conditions that are very easy to transmit the covid-19 virus, the Cluster 10 Elementary School together with the Community Service proposer team has a program that will be held to resolve the obstacles experienced by teachers. Especially for teachers who are still lacking in knowledge about the use of media, especially the use of Information and Communication Technology (ICT). Kinemaster in

online learning. The method implemented in this community service is starting from the socialization stage, then the material delivery stage to the training stage for making learning videos. The result of this community service is that elementary school teachers in cluster 10 can make learning media in the form of videos using the KineMaster application.

Keywords: Training, Learning Videos, KineMaster Application

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua elemen masyarakat, hal ini diperkuat oleh pendapat Hamalik (2001) yang menjelaskan bahwasalah pendidikan merupakan salah satu yang menjadi suatu sorotan atau suatu topik yang teramat unggul terkhusus dikalangan masyarakat. Saat ini masalah pendidikan sangat ramai dibicarakan karena proses perubahan dalam sistem pembelajaran yang selama ini dilaksanakan secara tatap muka dialihkan secara daring di semua jenjang pendidikan dimulai dari tingkat PAUD, TK, SD, SMP, SMA, sampai kejenjang Perguruan Tinggi untuk meminimalisir penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) di kalangan pelajar.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online (dari jaringan), yang mana pelaksanaannya tanpa adanya tatap muka. Namun pembelajaran daring ini tetap bagian dari proses pembelajaran seperti biasa, hanya saja melalui media yg berbeda. Apalagi di tengah pandemi seperti ini yg menuntut pembelajaran daring merupakan salah satu alternatif bagi dunia pendidikan tetap bisa melakukan proses pembelajaran. Upaya pemerintah dalam mencegah penyebaran *CoronaVirus Disease* (Covid-19), yaitu dengan mengeluarkan surat ederan agar siswa agar siswa belajar secara daring (online) dari rumah.

Pembelajaran online merupakan suatu bagian dari pembelajaran yang berbasis teknologi dimana memanfaatkan sumber daya internet, intranet, dan extranet. Namun ada beberapa kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring yakni misalnya sinyal, kuota, tidak adanya HP yang bisa digunakan oleh siswa. Dalam proses pembelajaran daring ada segi positif yang bisa kita ambil, yakni dengan melakukan pembelajaran daring bisa dilaksanakan dimana saja, dan kapan saja.

Dengan kondisi saat ini, maka dibutuhkan terobosan supaya guru-guru tetap dalam melaksanakan proses pembelajaran secara optimal walaupun dilakukan dirumah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan,sekolah dasar gugus 10 itu terdiri dari 5 sekolah yaitu SD Negeri 49 Lubuklinggau sebagai sekolah inti, dan SD Negeri 27 Lubuklinggau, SD Negeri 50 Lubuklinggau, SD Negeri 51 Lubuklinggau, SD Negeri 54 Lubuklinggau sebagai sekolah imbasnya. Dalam proses pembelajaran diperoleh data bahwa tidak semua guru dapat melakukan proses mengajar secara optimal dikarenakan tidak semua guru mengerti dalam mengaplikasikan media, hal tersebut disebabkan karena kurangnya ilmu pengetahuan mereka mengenai teknologi infomasi. Padahal pada zaman sekarang ini teknologi informasi sangatlah penting. Hal ini sejalan dengan

pendapat Kurniawan (2009) mengemukakan bahwa dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang begitu pesat saat ini, maka dari itu kebutuhan akan media pembelajaran berbasis TI tidak akan terelakan lagi.

Menurut Musfiqon (2012) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang dapat digunakan oleh guru dapat berupa fisik maupun nonfisik agar dalam penyampaian materi pembelajaran ke siswa lebih efektif dan efisien. Selain itu juga dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat memotivasi serta merangsang siswa dalam mengingat apa yang telah dijelaskan oleh guru (Hamdani, 2011). Media pembelajaran ini yang jarang digunakan oleh guru sehingga siswa merasa monoton dan kurang semangat dalam menerima penyampaian materi oleh guru. Apalagi dengan adanya sistem pembelajaran daring ini, pemanfaatan media pembelajaran menjadi alternatif yang bisa dilakukan oleh guru sehingga hasil belajar siswa tidak menurun. Media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru yaitu salah satunya video pembelajaran. Menurut Sudiarta & Sandra (2016) mengemukakan bahwa dengan penyajian video ketika proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat menjadi alternatif untuk siswa agar memahami materi dalam video, karena video tersebut bisa ditonton kembali oleh siswa ketika siswa belum mengerti isi dari materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, media pembelajaran ini merupakan hal yang sangat penting agar apa yang tersampaikan dari penyalur pesan ke penerima pesan mudah untuk dipahami sehingga saat proses pembelajaran terciptalah suasana yang kondusif Asyar (2012).

Adapun salah satu media yang bisa digunakan dalam membantu proses pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan Aplikasi KineMaster. Saat observasi yang dilakukan oleh tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat dari informasi yang didapat dalam pelaksanaan pembelajaran guru-guru masih menggunakan grup Whatshap dalam menyampaikan materi ke siswa, serta sebagian guru melakukan *zoom meeting*. Tetapi penggunaan *zoom meeting* tidak sepenuhnya dilakukan karena keterbatasan siswa dalam penggunaan HP. Tidak semua siswa yang memiliki HP sendiri dan masih memakai HP orangtua mereka. Itu semua menjadi kendala saat guru melakukan *zoom meeting* dalam penyampaian materi karena sebagian dari siswa tersebut tidak dapat mengikuti *zoom meeting* secara bersamaan karena HP yang seharusnya digunakan untuk mengikuti *zoom meeting* di bawa orangtua mereka bekerja. Sehingga penggunaan grup Whatshap menjadi alternatif utamayang sering dilakukan oleh guru dalam penyampaian materi ke siswa.

Oleh karena itu, dosen STKIP PGRI Lubuklinggau dalam hal ini melaksanakan tugas tri dharma Perguruan Tinggi, dapat membantu guru-guru sekolah dasar di gugus 10 dalam menggunakan media pembelajaran daring. Selain itu juga dapat menjadi fasilitator untuk guru-guru sekolah dasar yang berada di gugus 10, yang selama ini menjadi kendala dengan keterbatasan pengetahuan dan kompetensi dalam memafaatkan

teknologi informasi untuk tetap bisa melakukan proses belajar mengajar dilakukan di rumah.

Dari permasalahan yang telah dikemukakan secara rinci, yakni sekolah dasar gugus 10 yang dipilih sebagai mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini yang mengalami kesulitan dalam penyampaian materi kepada siswa dalam pembelajaran daring saat ini. Dimana sekolah dasar gugus 10 yang hanya mengandalkan Grup *Whatshap* sebagai alternatif dalam penyampaian materi saat proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan belum begitu optimal ke siswa, maka diperlukan solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada. Oleh karena itu, dalam menyikapi pembelajaran daring yang saat ini dilaksanakan oleh sekolah, maka guru-guru hendaklah dapat menggunakan media pembelajaran yang memungkinkan kegiatan pembelajaran daring. Tentunya aplikasi yang dipilih oleh guru sudah dikuasai juga oleh siswanya sehingga proses pembelajaran berjalan lancar. Selain itu, masalah lain yang perlu diperhatikan adalah, para siswa juga akan mengalami kesulitan untuk melakukan konsultasi dengan guru terutama untuk pelajaran yang dianggap membutuhkan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendalam. Untuk mengatasi masalah tersebut, penggunaan Media Pembelajaran menggunakan Aplikasi KineMaster dapat menjadi alternatif yang sangat mudah dan efektif untuk guru dalam menjalankan pembelajaran, sehingga disaat pandemi covid-19 ini, aplikasi ini dapat menjadi solusi bagi guru dalam menggantikan metode kelas konvensional di dalam ruangan.

Melalui kerjasama antara sekolah dasar yakni ketua gugus 10 di Kecamatan Lubuklinggau Utara II dengan pihak pengusul dari Dosen STKIP PGRI Lubuklinggau, melalui pelatihan membuat video pembelajaran menggunakan Aplikasi KineMaster pada pembelajaran daring diharapkan akan berjalan dengan lancar. Harapannya dengan diadakan pelatihan tersebut bisa membantu para guru yang berada di gugus tersebut bisa mengoperasikan penggunaan video pembelajaran menggunakan Aplikasi KineMaster untuk pembelajaran daring. Tentunya melalui pelatihan ini menjadi solusi yang selama ini menjadi kendala oleh guru-guru sekolah dasar di gugus 10 dikarenakan kurangnya pengetahuan guru dalam mengaplikasikan media, karena kurangnya ilmu pengetahuan mereka mengenai teknologi informasi teratasi dan mencapai target yang diharapkan.

METODE

Saat munculnya wabah pandemi *Corona virus Disease 19* atau Covid-19 yang biasa disebut dikalangan masyarakat kini banyak mengubah pola hidup masyarakat. Selain itu dampak pandemi ini juga dirasakan oleh dunia pendidikan, baik itu dari jenjang PAUD, TK, SD, SMP, SMA, bahkan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Proses pembelajaran dirubah untuk menindaklanjuti surat edaran dari pemerintah yang memberlakukan untuk tidak tatap muka saat proses belajar mengajar berlangsung atau

dikenal dengan daring. Semua yang ada di lingkup pendidikan baik itu guru, siswa, dan orangtua sama-sama beradaptasi dengan kondisi saat ini. Bukan saja siswa atau orangtua, guru pun dibuat kalang kabut dengan kondisi ini. Karena selama ini pembelajaran daring belum pernah diberlakukan. Namun walaupun adanya perubahan pola tersebut guru harus tetap menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Banyak guru yang terkendala dalam hal tersebut, termasuk guru-guru yang berada di sekolah dasar gugus 10. Pembelajaran daring ini diberlakukan untuk memutus mata rantai serta menghindari penularan virus dikalangan siswa atau pelajar. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa memberikan solusi bagi guru-guru sekolah dasar khususnya gugus 10, sehingga dapat memaksimalkan proses pembelajaran daring. Adapun metode yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu diawali dari tahap sosialisasi, kemudian ketahap penyampaian materi hingga ketahap pelatihan pembuatan video pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh narasumber yakni dalam pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi KineMaster untuk membantu guru-guru sekolah dasar khususnya gugus 10. Karena perlu kita ketahui bahwa dengan adanya penyebaran Virus Corona maka untuk dunia pendidikan menjadi suatu hal baru yakni proses pembelajaran yang selama ini berlangsung secara tatap muka dialihkan secara daring atau *online* agar penyebaran virus dikalangan pelajar bisa diminimalisir. Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini narasumber menampilkan video pembelajaran menggunakan aplikasi KineMaster. Dalam penampilan video pembelajaran menggunakan aplikasi Kinemaster sangatlah menarik karena Aplikasi KineMaster ini sangat bagus untuk tampilan video. Selain itu juga Aplikasi KineMaster ini juga banyak memiliki fitur yang sangat menarik dan penggunaannya juga sangat sederhana, kita bisa menyesuaikan mana fitur ataupun gambar yang akan kita ambil dalam pengeditan video pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses mengedit video pembelajaran menggunakan aplikasi KineMaster menjadi sangat mudah dan praktis dilakukan oleh guru dari proses menambahkan sebuah teks, menambahkan musik, memotong video hingga menambahkan suara sesuai yang kita inginkan.

Pelatihan membuat video pembelajaran menggunakan Aplikasi KineMaster dalam pembelajaran daring bagi guru-guru sekolah dasar di gugus 10 Kecamatan Lubuklinggau Utara II berlangsung dengan antusias oleh peserta pelatihan. Dengan adanya pelatihan tersebut yang merupakan hal baru bagi guru-guru dalam memanfaatkan teknologi dan informasi pada proses pembelajaran dapat memberikan penyegaran terkait pemanfaatan media pembelajaran. Karena diketahui dalam

pemanfaatan media pembelajaran masih sangat kurang. Ketua Gugus 10 berharap setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh narasumber dalam pelaksanaan penyampaian materi pembelajaran tidak lagi hanya menggunakan GrupWhatshap saja yang mana selama ini dilakukan oleh guru. Dalam kegiatan pelatihan ini media pembelajaran yang dibuat oleh guru-guru yakni berupa video pembelajaran menggunakan aplikasi KineMaster ini dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan walaupun pelaksanaan dilakukan secara daring. Pada proses penyampaian materi yang dilakukan oleh narasumber saat diadakannya pelatihan terlihat para guru sangat memperhatikan dan ditunjukkan dengan keantusiasan dan keaktifan para peserta ketika pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi KineMaster berlangsung. Banyak para guru bertanya saat pembuatan video menggunakan aplikasi Kinemaster karena sehari-hari mereka mengajar hanya memanfaatkan Grup Whatshap dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa ketika sekolah diminta untuk melakukan proses belajar mengajar secara daring. Hal ini mengakibatkan banyak materi yang sulit untuk dipahami oleh siswa mengakibatkan hasil dari proses pembelajaran sedikit menurun dibandingkan dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.

Adapun tanggapan dari para peserta pelatihan saat proses pelatihan berlangsung mereka merasa senang dan adanya kepuasan dari mitra guru-guru gugus 10. Dengan diadakannya pelatihan tersebut yang selama ini bagi guru-guru yang sulit dan mempunyai kendala dalam penyampaian materi kepada siswa bisa terbantu dengan pemanfaatan video pembelajaran dalam penyampaian materi. Karena dengan adanya media pembelajaran tersebut siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan dalam belajar yang selama ini dialami oleh siswa saat belajar secara daring. Guru dalam penyampaian materi pembelajaran menggunakan Grup Whatshap hanya mengirimkan file dokumen yang mana hal tersebut dirasa monoton dan menjadikan siswa malas untuk belajar dan berdampak ke hasil belajar siswa. Tetapi dengan adanya pelatihan tersebut guru-guru akan lebih kreatif lagi dalam menyampaikan materi kesiswa. Karena dengan penyampaian materi melalui video pembelajaran siswa bisa mendengarkan suara langsung dari guru dan dengan dilengkapi gambar yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan dan tertarik untuk belajar ketika proses pembelajaran dilakukan secara daring. Apalagi dengan adanya video pembelajaran tersebut siswa tidak perlu menghabiskan paket internet seperti penggunaan *zoom meeting*, ataupun kendala lain saat guru ingin melakukan *zoom meeting* dalam penyampaian materi kepada siswa karena ada sebagian dari siswa tidak mempunyai HP sendiri.

Dengan diadakan pelatihan pembuatan video pembelajaran tersebut diharapkan adanya perubahan serta dapat membantu guru-guru khususnya guru-guru gugus 10 dalam membuat bahan ajar yakni berupa video pembelajaran sehingga mampu memaksimalkan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Dengan aplikasi

Kinemaster guru-guru dalam membuat bahan ajarnya lebih kreatif untuk mendesainnya dengan menggabungkan audio ataupun dokumen lainnya. Sehingga yang menjadi harapan besar narasumber untuk kegiatan pelatihan ini, guru-guru khususnya gugus 10 yang menjadi sasaran sebagai mitra peserta pelatihan agar bisa memanfaatkan teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran serta bisa memberikan ilmu yang mereka dapat selama kegiatan pelatihan berlangsung ketemen-teman guru lain yang tidak sempat hadir saat diadakannya pelatihan ini. Kegiatan ini merupakan hal yang sangat penting agar kemudian kendala-kendala yang dialami oleh guru-guru dapat teratasi dan menjadi sebuah kepuasan dari peserta kegiatan yang dalam hal ini sebagai mitra Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh narasumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyar, Rayandra., 2012, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Gaung Persada Press, Jakarta.
- Kurniawan, Rendra., 2009, *Analisis dan Perancangan Aplikasi E-Learning Berbasis Web*, *Institut Teknologi Adhi Tama*, Surabaya-Indonesia.
- Musfiqon.2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PrestasiPustaka.
- Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta Bumi Aksara.
- Sudiarta, I. G. P. & Sadra I. P., 2016, Pengaruh Model Blended Learning berbantuan Video Animasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 49 (2): 48-58,